

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan datang langsung kelapangan atau lokasi bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM di beberapa desa Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar untuk menggali data dan informasi mengenai bimbingan pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis, perkataan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih peneliti dengan beberapa alasan, antara lain:

- a. Peneliti melihat perkembangan yang cukup signifikan dari kesejahteraan hidup keluarga yang menjadi penerima manfaat PKH di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

- b. Peneliti belum pernah menemukan karya ilmiah berupa skripsi yang meneliti tentang Bimbingan Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Adapun Objek dari penelitian ini adalah program bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM, pelaksanaan bimbingan, pandangan pendamping sosial terhadap program bimbingan, pandangan KPM terhadap pelaksanaan bimbingan serta faktor pendukung dan penghambat bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM PKH di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu hal tertentu berupa angka ataupun kalimat yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian skripsi ini, data yang peneliti perlukan adalah deskripsi lokasi penelitian, modul pelaksanaan PKH, program bimbingan, pandangan pendamping sosial dan KPM, serta faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan pendamping sosial Program Keluarga Harapan terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari instansi atau lembaga yang terkait, yaitu:

- 1) Pendamping Sosial PKH Kecamatan Sungai Tabuk.
- 2) KPM Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain selain subjek penelitian. Dalam penelitian skripsi ini data tambahan yang peneliti dapatkan, antara lain:

- 1) Dokumen terkait topik pembahasan yang diangkat.
- 2) Literatur terkait topik pembahasan yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh data ataupun informasi mengenai hal tertentu.¹ Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seseorang

¹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 113.

secara langsung dengan sumber data.² Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan terstruktur dengan pelaksana PKH, pendamping sosial PKH, dan KPM PKH dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan rumusan permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebagai pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah proses melihat, memperhatikan dan mencatat pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi-komunikasi dengan orang yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengamati Pelaksanaan bimbingan yang diberikan kepada KPM oleh pendamping sosial PKH Kecamatan Sungai Tabuk.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai bimbingan pendamping sosial Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sungai Tabuk.

² Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, and Ating Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 40.

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil penelitian yang diperoleh baik dari proses wawancara, dokumentasi ataupun observasi.⁴ Rancangan analisis data adalah berbagai alat analisis data agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diujikan, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif*, proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data terkait tema penelitian, mencari dan menyusun secara sistematis hasil penelitian yang diperoleh baik dari proses wawancara, dokumentasi ataupun observasi, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, dengan cara menerangkan, menggambarkan dan mengklasifikasikan apa adanya data yang diperoleh dan kemudian data tersebut disimpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 144.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J Meleong dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam tahapan pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh informan utama, yaitu pendamping sosial PKH yang bertugas di Kecamatan Sungai Tabuk, untuk menggali data dan informasi terkait penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari.⁶ Peneliti melakukan pengamatan pada aspek-aspek penunjang penelitian, seperti upaya, tugas, metode, faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pendamping sosial PKH dalam melaksanakan bimbingan kepada KPM PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Renajarosdakarya, 1991), h. 175

⁶ Lexy J Moleong, h. 177

telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu peneliti tidak hanya mencari sumber data dari pendamping sosial PKH sebagai informan utama, namun juga menggali kebenaran informasi menggunakan sumber data berupa hasil observasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan bimbingan pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH).